



**PENGARUH INTERNAL FAKTOR PERBANKAN TERHADAP RETURN  
ON ASSET PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MASUK DALAM  
INDEKS INFO BANK 15 TAHUN 2019- 2023  
SKRIPSI**

Oleh:

**Salsabilla R.A Sandy**

**NPM : 4120600112**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**



**PENGARUH INTERNAL FAKTOR PERBANKAN TERHADAP RETURN  
ON ASSET PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MASUK DALAM  
INDEKS INFO BANK 15 TAHUN 2019- 2023**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**Salsabilla R.A Sandy**

**NPM: 4120600112**

Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Pancasakti Tegal**

**2024**



**PENGARUH INTERNAL FAKTOR PERBANKAN TERHADAP RETURN  
ON ASSET PERUSAHAAN PERBANKAN YANG MASUK DALAM  
INDEKS INFO BANK 15 TAHUN 2019- 2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

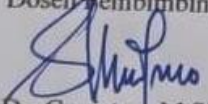
**Salsabilla R.A Sandy**

**NPM: 4120600112**

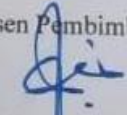
Disetujui Untuk Seminar Skripsi.

Tanggal: 30 November 2024

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Gunistyo, M.Si  
**NIDN. 0018056201**

Dosen Pembimbing II

  
YuniUtami, S.E., M.M  
**NIDN. 0616067602**



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. Dewi Indroshih, S.E., M.M, Ak  
**NIDN. 0616058002**

#### PENGESAHAN SKRIPSI

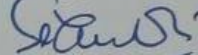
Nama : Salsabilla R.A Sandy  
NPM : 4120600112  
Judul : Pengaruh Internal Faktor Perbankan terhadap Return On Aasset  
perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15  
tahun 2019-2023.

Telah diperiksa dan direvisi berdasarkan saran dari tim penguji seminar skripsi  
yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Desember 2024

Dan untuk selanjutnya, proposal penelitian untuk skripsi ini dapat dilanjutkan  
pada tahap penelitian skripsi.

Ketua Penguji,



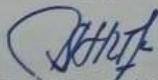
Setyowati Subroto, S.E., M.Si  
NIDN. 0009057801

Penguji I



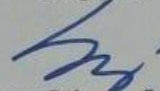
Dr. Gunistyo, M.Si  
NIDN. 0018056201

Penguji II



Sari Wiyanti, S.E., M.Si  
NIDN. 0614097702

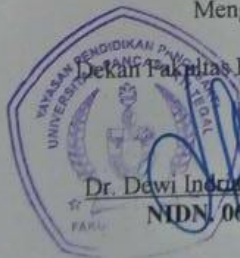
Penguji III



Makmur Sujarwo, S.E., M.M  
NIDN. 0624117801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Dewi Indrasih, S.E., M.M, Ak  
NIDN. 0616058002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,  
jangan kecewatakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding  
dengan perjuangan mereka menghidupimu.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

( Q.S Al-Baqarah: 286 )

### **PERSEMBAHAN**

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga memberikan kekuatan untuk bisa menyelesaikan semua ini.
2. Kedua Orang Tua Tersayang, Bapak Sukari dan Ibu Saroyah. Terimakasih atas segala pengorbanan, motivasi, dukungan dan doa yang diberikan untuk penulis bisa menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Adikku Tercinta, Fardhan Alfat Dwi Assandy dan Aghan Fighlio Joy Sandy. Serta seluruh keluarga besarku yang memberikan dukungan dan kebahagiaan.
4. Diri saya sendiri Salsabilla R.A Sandy, yang sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini yang tentu saja tidak gampang.
5. Semua sahabat dan teman teman saya yang selalu membantu, memberikan support dan keceriaan serta canda dan tawa.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabilla R.A Sandy

NPM : 4120600112

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Internal Faktor Perbankan terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang masuk dalam Indeks Info Bank 15 tahun 2019-2023”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.

Tegal, 30 November 2024

Yang Menyatakan



Salsabilla R.A Sandy

## **ABSTRAK**

**Salsabilla R.A Sandy, 2024. Pengaruh Internal Faktor Perbankan terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh internal faktor perbankan terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan keuangan publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 dengan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Beban operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap return on assets, Bank Size berpengaruh terhadap return on asset, Non performing loan berpengaruh terhadap return on asset dan Beban operasional pendapatan operasional, Bank size dan Non performing loan secara bersama-sama berpengaruh terhadap return on asset.

**Kata Kunci : Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Bank Size, Non Performing Loan, Return On Asset**

## **ABSTRACT**

***Salsabilla R.A Sandy, 2024. The Influence of Internal Banking Factors on Return on assets of Banking Companies Listed in the Info Bank 15 Index for the Years 2019-2023.***

*This study aims to determine the effect of internal banking factors on the performance of banking companies included in the bank info index 15 in 2019-2023.*

*Secondary data obtained from financial statements published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The population of this study were banking sector companies included in the info bank index 15 in 2019-2023. The sample in this study amounted to 15 using the saturated sample method. Data collection techniques using documentation techniques. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 analysis tool.*

*The results of this study indicate that operating expenses operating income affect Return on assets of Banking Companies, Bank Size affects Return on assets of Banking Companies, Non-performing loans affect Return on assets of Banking Companies and Operating expenses operating income, Bank size and Non-performing loans together affect Return on assets of Banking Companies*

***Keywords: Operational Expense Income, Bank Size, Non-Performing Loan, Return on assets of Banking Companies.***



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Internal Faktor Perbankan Terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks Info Bank 15 Tahun 2019-2023”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi masukan, saran dan nasihat kepada kami. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Dr. Dewi Indriasih, S.E., M.M, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ira Maya Hapsari, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Gunistyo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
4. Yuni Utami, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi peneliti.

Kami menyadari proposal penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan yang disebabkan dari kelalaian, keterbatasan waktu, tenaga, serta kemampuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 30 November 2024

Salsabilla R.A Sandy

## DAFTAR ISI

|                                                              |                                     |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                           | i                                   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ....                          | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                              | iii                                 |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                                  | iv                                  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI<br>..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| ABSTRAK .....                                                | v                                   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                        | vii                                 |
| KATA PENGANTAR .....                                         | viii                                |
| DAFTAR ISI.....                                              | x                                   |
| DAFTAR TABEL.....                                            | xiii                                |
| DAFTAR GAMBAR .....                                          | xiv                                 |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                                      | 1                                   |
| A. Latar Belakang Masalah.....                               | 1                                   |
| B. Rumusan Masalah .....                                     | 8                                   |
| C. Tujuan Penelitian .....                                   | 8                                   |
| D. Manfaat Penelitian .....                                  | 9                                   |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                    | 9                                   |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 2. Manfaat Praktis.....                              | 9  |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                         | 11 |
| A. Landasan Teori.....                               | 11 |
| 1. Teori Agensi .....                                | 11 |
| 2. Teory Stewarship.....                             | 13 |
| 3. <i>Bad Management Theory</i> .....                | 14 |
| 4. <i>Too Big To Fail Theory</i> .....               | 15 |
| B. Penelitian Terdahulu .....                        | 23 |
| C. Kerangka Pemikiran Konseptual.....                | 35 |
| D. Hipotesis.....                                    | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                       | 41 |
| A. Jenis Penelitian.....                             | 41 |
| B. Populasi dan Sampel .....                         | 41 |
| 1. Populasi Penelitian .....                         | 41 |
| 2. Sampel Penelitian .....                           | 42 |
| C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel..... | 44 |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                      | 47 |
| E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....       | 47 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                    | 57 |
| A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....           | 57 |

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| 1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia ..... | 57  |
| 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....        | 58  |
| 3. Struktur Organisasi .....                       | 58  |
| B. Analisis Data .....                             | 61  |
| 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....   | 76  |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                         | 83  |
| 3. Analisis Regresi linear Berganda .....          | 88  |
| 4. Uji Hipotesis .....                             | 90  |
| 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....  | 93  |
| C. Pembahasan .....                                | 94  |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....                  | 101 |
| A. Kesimpulan .....                                | 101 |
| B. Saran .....                                     | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                               | 104 |
| LAMPIRAN .....                                     | 108 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                        | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Perhitungan Presentase tahun 2019-2023 .Error! Bookmark not defined. |         |
| Tabel 2 Penelitian Terdahulu .....                                           | 29      |
| Tabel 3 Daftar populasi.....                                                 | 42      |
| Tabel 4 Kriteria Sampel .....                                                | 43      |
| Tabel 5 Daftar Sampel .....                                                  | 44      |
| Tabel 6 Operasional Variabel .....                                           | 46      |
| Tabel 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Profitabilitas.....                   | 77      |
| Tabel 8 Data Sekunder Profitabilitas.....                                    | 78      |
| Tabel 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif BOPO.....                             | 79      |
| Tabel 10 Data Sekunder BOPO.....                                             | 80      |
| Tabel 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Bank Size.....                       | 81      |
| Tabel 12 Data Sekunder Bank Size.....                                        | 81      |
| Tabel 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif NPL.....                             | 82      |
| Tabel 14 Data Sekunder NPL.....                                              | 82      |
| Tabel 15 Hasil Uji Normalitas .....                                          | 85      |
| Tabel 16 Hasil Uji Multikolonieritas .....                                   | 86      |
| Tabel 17 Hasil Uji Autokorelasi .....                                        | 88      |
| Tabel 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                             | 89      |
| Tabel 19 Hasil Uji Parsial (ujit t) .....                                    | 91      |
| Tabel 20 Uji Simultan (uji f).....                                           | 92      |
| Tabel 21 Koefisien Determinasi .....                                         | 93      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                   | Halaman                             |
|----------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gambar 1 Grafik ROA Tahun 2019-2023 .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| Gambar 2 Kerangka Penelitian .....                       | 39                                  |
| Gambar 3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....   | 59                                  |
| Gambar 4 Grafik Return On Assets 2019-2023.....          | 79                                  |
| Gambar 5 Grafik BOPO tahun 2019-2023.....                | 81                                  |
| Gambar 6 Grafik Bank Size tahun 2019-2023.....           | 82                                  |
| Gambar 7 Grafik NPL tahun 2019-2023.....                 | 83                                  |
| Gambar 8 Grafik Histogram Uji Normalitas tahun.....      | 85.                                 |
| Gambar 9 Grafik Normal P-P Plot Of Regression tahun..... | 84                                  |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kinerja bank sangat penting karena menunjukkan kemampuan bank untuk mengelola aspek permodalan dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Ini juga karena fungsinya sebagai intermediasi, di mana profitabilitas diukur berdasarkan total aktiva yang dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. Hal ini terjadi saat keadaan ekonomi Indonesia di sektor perbankan berubah. Fenomena yang terjadi dimana keadaan sektor perekonomian di Indonesia di perbankan mengalami pasang surut, yang mengalami fluktuasi yang cenderung menurun (Octaviyanty, 2013). Kinerja perbankan dapat dinilai dengan pendekatan analisa rasio keuangan. (Usman, 2003) mendefinisikan tentang analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja perbankan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi usaha dan pencapaian keuntungan bank tersebut. Profitabilitas akan menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan selama waktu tertentu. Oleh karena itu, semakin besar profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah bank, semakin baik kinerja keuangannya. Profitabilitas menunjukkan seberapa kompetitif sebuah bank di pasar perbankan dan seberapa baik manajemennya. Faktor-



faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dapat dilihat dari berbagai kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh beberapa indikator. Laporan keuangan bank adalah sumber utama indikator yang dapat digunakan sebagai dasar penilaian. Maka akan dapat dihitung berapa banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Rasio-rasio ini akan digunakan untuk mengukur dan membandingkan rasio profitabilitas masing-masing bank dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Karena ROA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua asetnya, ROA dianggap dapat mewakili kinerja keuangan bank dengan baik (Kasmir, 2008). Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan, penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas.

Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dengan sektor perbankan karena sektor perbankan memiliki peran paling besar bagi perekonomian negara sebagai lembaga perantara keuangan, karena fungsi bank menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat, kegiatan bank harus berjalan secara efisien baik mikro ataupun makro (Utami et al., 2023). Karena bank adalah perusahaan, sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan industri jasa yang memberikan layanan kepada masyarakat melalui produknya. Bank akan menjadi lebih unggul jika masyarakat percaya. Untuk mempertahankan kepercayaan ini perbankan harus selalu memiliki kinerja keuangan yang baik. Mempertahankan kepercayaan

masyarakat dan mempertahankan kestabilan. Kinerja bank menunjukkan usaha yang dilakukan bank untuk mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan (Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, 2020). Menjaga kinerja yang baik, terutama menjaga profitabilitasnya, sangat penting untuk menjamin perkembangan bisnis (Thalib, 2016).

(Amin et al., 2023) Peran perbankan menjadi tolak ukur kemajuan negara. Semakin baiknya keadaan ekonomi negara berdampak dengan makin baiknya pula perbankan negara. Perbankan meliputi organisasi, aktivitas bisnis, termasuk prosedur dan teknik pengimplementasian aktivitas komersial. Sedangkan bank ialah lembaga korporasi yang menghimpun uang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengambil uang yang disimpan oleh masyarakat dan memberikannya kepada masyarakat sebagai kredit atau dengan cara lain.

Tingkat kesehatan bank yang buruk akan memengaruhi kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya akan berdampak negatif pada bisnis bank. Pemahaman dan pengelolaan bank yang baik akan meningkatkan sistem keuangan dan kinerja perbankan. Menurut SE BI No. 20/4/PBI/2018, untuk menentukan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas (ROA), yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Damayanti & Mawardi, 2022).

Usaha yang dilakukan bank untuk mengelola aset dan modalnya untuk memperoleh keuntungan (Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., & Susilawati, 2020). Menjaga kinerja yang baik, terutama menjaga profitabilitasnya, sangat penting untuk menjamin perkembangan bisnis (Thalib, 2016).

Banyak faktor dapat memengaruhi profitabilitas pada kinerja perusahaan salah satunya adalah ukuran bank, digambarkan sebagai ukuran yang dapat diukur dari total aktiva yang dimilikinya. Bank-bank yang memiliki aset yang besar juga memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang besar karena sumber daya mereka dapat memberikan return yang tinggi jika digunakan dengan benar. Karena menawarkan bunga yang tinggi dan menjamin pengembalian uang yang cepat, masyarakat cenderung menginvestasikan dananya pada bank besar. Bank dengan cakupan yang luas dapat menawarkan lebih banyak produk dan layanan keuangan dengan biaya yang lebih rendah.

**Tabel 1 Perhitungan Presentase tahun 2019-2023**

| Variabel  | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| ROA       | 74%    | 70%    | 70%    | 69%    | 69%    |
| BOPO      | 21,12% | 18,46% | 17,45% | 99,40% | 28,65% |
| BANK SIZE | 20,81% | 20,93% | 20,29% | 20,42% | 20,75% |
| NPL       | 5,84%  | 5,51%  | 3,91%  | 6,37%  | 6%     |

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada Tabel 1 ROA pada perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023 mengalami kenaikan yang tidak optimal yaitu memperoleh nilai 74% pada tahun 2019, pada tahun 2020 dan 2021 70%, dan pada tahun 2022-2023 ROA pada perusahaan perbankan memperoleh 69%.

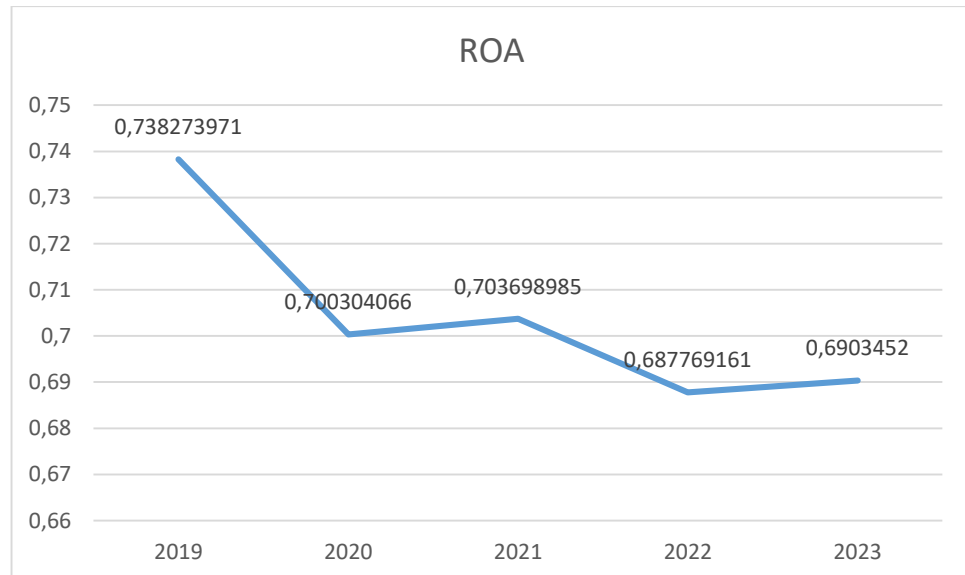
Presentase biaya operasional pendapatan operasional pada perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023 mengalami kenaikan yang tidak optimal dapat dilihat pada tabel 1 yaitu pada tahun 2019 memperoleh nilai 21,12%, tahun 2020 18,46%, tahun 2021 17,45%, pada tahun 2022 99,40%, dan tahun 2023 memperoleh 28,65%. Semakin rendah nilai bopo maka semakin efisien nilai bank tersebut dan jika semakin meningkat nilai bopo maka tidak efisien karena biaya operasional dibandingkan pendapatan operasional semakin meningkat.

*Bank Size* pada perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 yang dapat dilihat dari tabel 1 pada tahun 2019 memperoleh nilai 20,81%, tahun 2020 memperoleh 20,93%, 2021 20,29%, tahun 2022 20,42% dan tahun 2023 memperoleh 20,75%. Jika total aset meningkat maka profit yang dihasilkan juga meningkat.

*Non Performing Loan* di perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 mengalami kenaikan yang tidak optimal yang dapat dilihat pada tabel 1 yaitu pada tahun 2019 memperoleh nilai 5,84%, tahun 2020 5,51%, tahun 2021 3,91% tahun 2022 6,37%, dan pada tahun 2023

memperoleh nilai 6%. Semakin tinggi NPL maka semakin tidak baik dalam total aset karena kredit semakin tinggi.

**Gambar 1 Grafik ROA Tahun 2019-2023**



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

*Return On Asset* di perusahaan perbankan yang dilihat dari grafik mengalami naik turun, seperti pada tahun 2019 yaitu dimana *Return On Asset* memperoleh dengan nilai paling tinggi yaitu 0,74. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dengan angka 0,70. Tahun 2021 *Return On Asset* pada perusahaan perbankan mengalami penurunan dengan dengan nilai 0,70. Tahun 2022 juga mengalami penurunan dengan angka 0,69 dan pada tahun 2023 return on asset pada perusahaan perbankan memperoleh angka 0,69.

Info bank 15 yaitu indeks yang terdiri dari 15 saham perbankan dengan kriteria pemilihan yang terdiri dari faktor fundamental perusahaan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. Salah satu saham resmi di Bursa Efek Indonesia. Info bank 15 secara teratur melakukan evaluasi

pemeliharaan setiap 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun untuk memastikan bahwa semua saham konstituennya memenuhi syarat. Evaluasi rutin ini dilakukan setiap bulan Juni dan Desember.

Fenomena pada *profitabilitas* di perusahaan perbankan tahun 2019-2023 sangat berdampak pada perkembangan BOPO, *Bank Size* dan NPL. Dapat dilihat di grafik yang di ambil dari laporan keuangan terkait total asset dan laba bersih setelah pajak. Semakin besar profit yang di peroleh maka akan semakin baik bagi perusahaan, dan fakta yang terjadi pada kondisi saat ini mengalami fluktuasi yang cenderung menurun yang mengakibatkan *Return On Asset* menurun. Biaya Operasional Pendapatan Operasional dapat dilihat pada grafik di laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 mengalami naik turun dimana jika semakin tinggi biaya operasional maka laba bersih akan mengalami penurunan. *Non Performing Loan* dapat dilihat pada laporan keuangan mengalami penurunan. *Non Performing Loan* yang rendah dapat meningkatkan pendapatan yang artinya return on asset meningkat, pada kenyataannya NPL mengalami penurunan yang meningkatkan *return on asset*. *Bank Size* pada laporan keuangan di perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 yang diambil dari total asset yang mengalami naik turun dimana jumlah total aset pada *bank size* di perusahaan tinggi maka pendapatan akan meningkat, tetapi jika total aset relatif rendah hal itu dapat menyebabkan pendapatan mengalami penurunan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul

“Pengaruh Internal Faktor Perbankan Terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks Info Bank 15”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah beban operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023?
2. Apakah *bank size* berpengaruh terhadap kinerja return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023?
3. Apakah *non performing loan* berpengaruh terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh simultan beban operasional pendapatan operasional, *bank size*, dan *non performing loan* terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional pendapatan operasional terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *bank size* terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *non performing loan* terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional pendapatan operasional, *bank size*, dan *non performing loan* secara simultan terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam info bank 15 tahun 2019-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh internal faktor perbankan terhadap return on asset perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a) Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan membantu investor dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi di dalam suatu perusahaan, terutama dengan meninjau pengaruh internal faktor perbankan terhadap return on asset perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Agensi**

Teori Agensi menjelaskan hubungan atau kontrak antara principal dan agent. Dalam teori ini, principal adalah pihak yang mempekerjakan agent untuk melakukan pekerjaan untuk kepentingan principal, dan agent adalah pihak yang menjalankan kepentingan principal. Tidak seperti hubungan bisnis non-bank, hubungan keagenan di lembaga perbankan sangat kompleks. Ini mencakup hubungan antara pemegang saham dan manajemen (juga dikenal sebagai agen), bank dengan debitur, dan bank dengan regulator. Mekanisme kontrol antara elemen manajemen bank dapat dijelaskan melalui hubungan ini. Karena itu, Kontrol perbankan dari sudut pandang keagenan sangat memengaruhi perbankan di Indonesia (Shapiro, 2005).

Menurut teori agensi, perbedaan kepentingan antara agen dan principal adalah masalah utama karena mekanisme pengawasan dapat mengurangi konflik antara agen dan principal. Teori ini dapat diterapkan pada bisnis perbankan karena pemerintah, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengatur regulasi. Bank besar dibandingkan dengan bank dengan skala yang lebih kecil, dapat melakukan diversifikasi produk yang lebih besar, yang dapat meningkatkan kemampuan bank

untuk menghasilkan pendapatan bunga yang lebih tinggi (Mei et al., 2021).

Dalam teori keagenan, dua pihak berinteraksi dalam sebuah perusahaan: pemilik, atau pemegang saham, dan manajemen. Pemegang saham bertindak sebagai prinsipal dan manajemen yang diberi wewenang oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan disebut sebagai agen. Perbedaan antara kedua fungsi ini dapat menyebabkan konflik keagenan (Michael C. Jensen dan William H., 1976).

Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan pemilik dan agen. Dalam kasus asimetris informasi, manajer memiliki akses ke informasi tentang prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan dalam penelitian (Bahana Takbir Aljana dan Agus Purwanto, 2017).

Dalam penelitian ini, teori agensi berperan dalam menunjukkan bank size dan rasio keuangan yang dapat menunjukkan profitabilitas. Selain itu, teori ini membahas bagaimana sebuah perusahaan seharusnya memberikan prinsipal yang menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dari investasi mereka, yang ditunjukkan dengan kenaikan porsi deviden dari setiap aset yang mereka miliki. Sebaliknya, agen ingin mendapatkan kompensasi yang cukup, bonus atau insentif untuk kinerja mereka.. Laba yang lebih besar dan deviden yang lebih besar menunjukkan bahwa agen tersebut berhasil dan memiliki kinerja yang baik, sehingga layak mendapat insentif yang tinggi .

## 2. Teory Stewarship

Teori Stewarship memiliki dasar psikologis dan sosiologi dan dimaksudkan untuk menjelaskan situasi di mana manajer bertindak dan memperhatikan kepentingan pemilik. Dalam teori stewardship, manajer akan berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Jika kepentingan manajer dan pemilik berbeda, stewardship akan berusaha bekerja sama daripada menentanginya karena mereka percaya bahwa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik adalah pertimbangan yang rasional, karena fokus stewardship adalah untuk mencapai tujuan organisasi (Eko Raharjo, 2015).

Teori stewardship menjelaskan situasi di mana manajer tidak termotivasi oleh tujuan pribadi tetapi lebih fokus pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi di mana eksekutif sebagai steward termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal dan tidak akan meninggalkan organisasi karena perilaku mereka, Stewardship berusaha untuk mencapai tujuan organisasinya. Teori ini dimaksudkan untuk membantu para peneliti menguji kondisi di mana para Sebagai pelayan perusahaan, eksekutif dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik terhadap direkturnya (James H. Davis & Donalson, 1997).

(Anton, 2010) Menurut teori stewardship, perilaku steward adalah kolektif, didasarkan pada pelayan yang dapat dibentuk untuk

berkolaborasi secara langsung dan lebih bermanfaat bagi kelompok atau kolektif daripada individu. Pilihan antara perilaku pro-organisasi dan self-serving, Perilaku pelayan tidak dapat dipisahkan dari kepentingan organisasi karena perilaku eksekutif sebanding dengan kepentingan pimpinan di mana mereka berada. Mereka akan menggantikan atau mengalihkan perilaku self-serving untuk berperilaku kooperatif. Dengan demikian, meskipun kepentingan antara pimpinan dan pelayan tidak sama, pimpinan tetap akan menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi.

(Anton, 2010) Meningkatkan kinerja perusahaan dengan sukses akan dapat memuaskan sebagian besar organisasi yang berbeda, karena sebagian besar shareholder memiliki kepentingan yang telah dilayani dengan baik oleh peningkatan kemakmuran yang diraih organisasi. Oleh karena itu, steward yang pro organisasi termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dan juga dapat memberikan kepuasan kepada shareholder mereka. Sebagai pelayan perusahaan, eksekutif dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik terhadap direktornya.

### 3. *Bad Management Theory*

*Bad management theory* menerangkan bahwa manajemen yang buruk menandakan manajemen tidak mampu mengelola dana yang ada sehingga biaya yang dikeluarkan rendah. Apabila biaya rendah maka *cost inefficiency* semakin rendah pula atau dengan kata lain apabila

biaya rendah maka biaya semakin efisien. Prakteknya manajemen tidak berhasil da-lam kegiatan operasional dari hari ke hari maupun dalam membuat portofolio kredit maupun kurang mampu melakukan kegiatan pemberian kredit dengan baik. Proses kegiatan pem-berian kredit yang buruk akan mengakibatkan tingginya kredit macet. Kredit macet yang se-makin tinggi menandakan kualias kredit semakin rendah. *Bad management* menerangkan bahwa manajemen yang buruk terjadi karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah manajer yang memiliki skill yang buruk dalam penilaian dan membuat portofolio kredit, manajer yang memiliki pengetahuan yang sempit mengenai kredit, manajer yang kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan debitur setelah kredit diberikan. Kemampuan manajer yang buruk seperti itu akan membuat efisiensi biaya rendah (*inefficien-cy*). Pada gilirannya mempengaruhi kualitas kredit menjadi semakin buruk (Wahyudi & Kartikasari, 2021).

#### 4. *Too Big To Fail Theory*

Teori Di dalam sektor perbankan, terdapat teori yang berkaitan dengan risiko sistemik yaitu *too big to fail*. Dalam penelitian (Kaufman, 2014) perusahaan *too big to fail* dijelaskan sebagai perusahaan besar dan kompleks yang memerlukan campur tangan pemerintah dengan peraturan khusus untuk mencegah kegagalan atau kebangkrutan perusahaan tersebut yang dapat menular kepada perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama. Menurut (Helwege, 2010) *too big to fail*

merujuk kepada suatu institusi yang sudah besar (ukuran) apabila mengalami kesulitan hingga jatuh, maka akan berpotensi menular dan memberikan dampak kepada institusi-institusi lainnya, serta memicu ketidakstabilan pada sistem keuangan maupun ekonomi. Teori ini mengungkapkan terdapat hubungan antara ukuran dan risiko sistemik, di mana bank besar cenderung lebih mampu untuk menimbulkan dampak sistemik. Namun, melalui penelitian-penelitian yang dilakukan di dunia, diungkapkan bahwa risiko sistemik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ukuran bank, di mana bank-bank kecil pun mampu berdampak sistemik (Fuadi & Kaluge, 2019).

**a. Return On Asset**

Dalam operasinya, bank berusaha untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin dengan menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat. Dengan mencapai tujuan ini, bank dapat memberikan keuntungan kepada pemilik saham, karena menghasilkan keuntungan dari kenaikan harga saham, dan menarik investor lain untuk menanamkan dana (Octaviyanty, 2013).

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif operasinya untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan melakukan pengukuran kinerja untuk memperbaiki dan mengendalikan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dengan kata lain, pengukuran kinerja merupakan dasar untuk pengendalian yang efektif.

Informasi tentang kinerja perusahaan berasal dari laporan keuangan, yang menentukan bagaimana strategi perusahaan akan mempengaruhi nilai pemegang saham dalam jangka panjang. Didasarkan pada laporan keuangan, penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Salah satu kinerja yang ditunjukkan dalam laporan keuangan adalah return on assets (ROA).

(sabarudin siagian, nanang lidwan, Helmy ilvan Taruna, 2021)  
Kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva atau asetnya dikenal sebagai tingkat pengembalian aset atau return on asset (ROA). Tingkat kepemilikan aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu memanfaatkan aset produktifnya untuk menghasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya, tingkat ROA yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah untuk memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan hubungannya dengan investasi diwakili oleh rasio profitabilitas, "ada dua rasio profitabilitas yang berkaitan dengan investasi, yakni Return On Assets (ROA), (Horne, V, 2005). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan rasio Return On Assets (ROA).

Return On Assets (ROA) adalah penilaian profitabilitas total aktiva yang dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total aktiva. Ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan



mengelola aktiva, baik modal sendiri maupun modal pinjaman, dan investor akan melihat seberapa baik suatu perusahaan mengelola aktiva. Tingkat Return On Assets (ROA) yang lebih tinggi akan berdampak pada penjualan saham, artinya semakin tinggi ROA akan berdampak pada volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya Return On Assets (ROA) akan memengaruhi minat investor dalam investasi, yang pada gilirannya akan berdampak pada volume penjualan saham perusahaan dan sebaliknya. Return On Assets (ROA) (Horne, V, 2005 : 224). dapat dihitung secara matematis dengan cara berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber (Azhar Cholil, 2021).

#### **b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

(Supriyono, 2011:43) Biaya Operasional adalah semua biaya yang mendukung penyelenggaraan pelayanan jasa atau yang dapat didefinisikan memiliki hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa disebut biaya operasional.

(Yusuf, 2009:33) Biaya pokok penjualan atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013, Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) adalah rasio yang mengukur perbandingan beban operasional dengan pendapatan

operasional. Ini menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. BOPO dihitung dengan membagi total beban operasional dan total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan). BOPO menunjukkan seberapa besar efisiensi yang dapat dilakukan oleh bank terhadap biaya operasional yang dikeluarkan.

(Dendawijaya., 2003: 111) menyatakan bahwa pada saat biaya operasional meningkat, hal ini dapat mengurangi jumlah laba. Sehingga semakin tinggi nilai BOPO maka semakin menurunkan nilai ROA.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu usaha. Efisiensi didefinisikan sebagai cerminan kinerja bank yang dilihat berdasarkan input dan output bank tersebut. Bank dengan efisiensi tinggi dikatakan mampu mengelola input menjadi output secara maksimal. Meningkatnya biaya operasional, terutama overhead cost mempengaruhi besarnya tingkat suku bunga kredit (lending rate). Tingkat BOPO yang rendah akan membuat tingkat bunga bank juga semakin rendah hal tersebut akan memicu bank lebih menarik dimata nasabah sehingga diharapkan kredit yang disalurkan meningkat dan akan berdampak pada kenaikan pendapatan bunga bank (Leon, 2007).

#### a) Perhitungan BOPO

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/PB1/2013 yang dikeluarkan pada tanggal 24 Desember 2013. Menurut ketentuan Bank

Indonesia, rasio BOPO ideal adalah antara 50% dan 75%. Jika lebih dari itu, bank tersebut dianggap tidak sehat dan tidak efisien.

Rumus BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber Surat Edaran BI No. 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah untuk mengetahui kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank.

b) Komponen Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Kasmir (2013:284), komponen pendapatan dan beban operasional secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan bunga, yang mencakup semua pendapatan bank dari hasil bunga dalam rupiah dan valuta asing (valas) dari aktivitas operasionalnya, serta komisi dan provisi yang diterima dari pemberian kredit.
- 2) Beban bunga, yang mencakup semua beban yang dibayarkan bank berupa beban bunga dalam rupiah dan valuta asing (valas).
- 3) Pendapatan operasional lainnya: pos ini menampilkan pendapatan operasional lainnya, baik dari penduduk maupun

bukan penduduk, seperti provisi, transaksi valuta asing, dan kenaikan nilai surat berharga.

- 4) Beban (pendapatan) penghapusan aktiva produktif Beban estimasi kerugian komitmen dan akuntansi, bagian ini mencakup pengembalian atau penghapusan transaksi rekening administratif.
- 5) Beban operasional tambahan, pos ini mencakup semua biaya yang dilakukan bank untuk mendukung operasinya.

### c. **Bank Size**

Ukuran bank (*Bank Size*) adalah besar kecilnya bank yang ditunjukkan oleh total aset yang dimilikinya. Anda dapat mengetahui seberapa besar sebuah bank dengan melihat total asetnya. Bank memiliki aset seperti kas, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, pembiayaan yang diberikan, partisipasi, pembayaran di muka, aktiva tetap, aktiva sewa untuk bisnis, dan aset lainnya. Aset, menurut PSAK No. 16 tahun 2011, adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang berharga atau bernilai dan berpotensi menguntungkan perusahaan (Putri et al., 2022).

Size bank dapat diukur dari total aktiva yang dimilikinya. Bank-bank yang memiliki aset yang besar juga memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan yang besar karena sumber daya mereka dapat memberikan return yang tinggi jika digunakan dengan benar. Karena

menawarkan bunga yang tinggi dan menjamin pengembalian uang yang cepat, masyarakat cenderung menginvestasikan dananya pada bank besar. Bank dengan cakupan yang luas dapat menawarkan lebih banyak produk dan layanan keuangan dengan biaya yang lebih rendah (Shaffer, 1985) .

$$\text{Rumus Bank Size} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

#### **d. *Non Performing Loan***

*Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang mengalami kesulitan karena dua faktor: analisis pihak perbankan dan ketidakmampuan nasabah untuk membayar (Kasmir., 2018).

Di mana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, risiko kredit yang ditanggung oleh bank berkorelasi positif dengan jumlah NPL yang lebih kecil. Untuk memberikan kredit, bank harus mengevaluasi kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya. Setelah kredit diberikan, bank harus memantau penggunaan kredit kemampuan dan kepatuhan debitur untuk memenuhi kewajibannya. Untuk mengurangi risiko kredit, bank melakukan peninjauan dan pengikatan terhadap agunan (Ananta Sari & Suryono, 2019).

Nilai risiko gagal-bayar yang dimiliki bank diukur dengan rasio non-performing loan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa baik bank dapat memenuhi ancaman pembayaran utang oleh debitur (Mustafa & Sulistyowati, 2022).

Kualitas utang yang ditawarkan meningkat jika nilai NPL tinggi ancaman hutang yang besar. Meningkatnya nilai NPL menyebabkan pendapatan yang berasal dari bunga yang tidak ideal, yang mengakibatkan penurunan profitabilitas. Untuk menghindari kebangkrutan, bank yang dinyatakan sehat dapat memiliki nilai NPL kurang dari 5% (Peraturan BI No. 17/11/PBI/2015) (Mustafa & Sulistyowati, 2022). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP (OJK, 2011) rumus untuk menghitung nilai NPL sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa kumpulan dari hasil penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian. Namun, ada beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya berfungsi sebagai sumber dukungan dan perbandingan untuk penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Utami, Najmudin, Dkk (2023). Melakukan penelitian dengan judul “*The impact of financial internal factor on the performance of indonesia rural banks: evidence in central java*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen pada Kinerja BPR di Indonesia dengan metode analisis data menggunakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang di proksikan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, Izza Ashsifa. (2020). Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh (ROA) yang mengukur kinerja keuangan perbankan dengan metode penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Arifa Anatasya, Endah Susilowati (2021). Yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh bank size, nim, dan car terhadap profitabilitas periode 2015-2019 tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang di proksikan Return On Asset”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas. Menggunakan metode penelitian Structural Equation Modelling-Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui software Smart PLS3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM dan CAR, tetapi berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, peneliti menemukan bahwa NIM dan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NIM dan CAR tidak terbukti sebagai variabel yang mengintervensi antara ukuran bank dan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Riwandha Putra, Raden Djoko Sampurno (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh LDR, NPL, NIM, Inflasi dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan bank. Metode penelitian yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu semua variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rafinur, Artie Arditha R, Rusmianto (2023) yang melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of CAR, LDR, BOPO and NPL on ROA in The Banking Sector in The Indonesia Stock Exchange for The 2018-2019 Period*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA Pada sektor perbankan. Metode penelitian yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap return on asset.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Saputri, Nanu Hasanuh (2022) yang melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profitabilitas perbankan di indonesia. Metode penelitian yang dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil pada penelitian ini adalah Hasil pengujian hipotesis



penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap return of aset (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Amelia Putri, Hendra Sanjaya Kusno, Juspa Parasi (2022) yang melakukan penelitian dengan judul *“The Effect of LDR, CAR, BOPO, and Bank Size on ROA in Commercial Banks during the Pandemic”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA pada bank umum. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, dan bank size tidak berpengaruh sedangkan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh terhadap return on asset.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Boice Hutagalung, Muslimin Enki, P Nainggolan (2019) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Bank Size Terhadap ROA Pada Bank Umum di Masa Pandemi covid 19”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ROA perusahaan perbankan konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil pada penelitian ini semua variabel independen mempengaruhi return on aset di perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Yolanda Putri (2020) melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset*

(ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ROA di sektor Perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiasiif kausal. Hasil Penelitian ini adalah semua variabel independen berpengaruh terhadap return on asset (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Kanitha Hidayati, Rispantyo, Djoko (2022) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh BOPO, NPL,CAR Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil Penelitian ini BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Anita Purwanti, Isro'iyatu Mubarakah (2022) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Persero”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return on asset. Metode Penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Ardhi Pramudya, R. Wedi Rusmawan Kusumah yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Periode 2014-2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return on asset. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah npl berpengaruh negatif, sedangkan bopo berpengaruh positif terhadap roa.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Siti Halimatus Sadi'yah, Muhamad Umar Mai, Rosma Pakpahan, (2021) yang melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of LDR, BOPO, and NPL on ROA in foreign exchange businesses listed on the IDX for the 2014-2018 period* “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return on asset. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah loan to deposit ratio memiliki pengaruh positif, sedangkan biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan memiliki pengaruh negatif terhadap roa pada busn devisa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabaruddin Siagian et al., (2021) yang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh bopo, ldr dan nim perbankan terhadap roa di industri perbankan indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return on asset. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah bopo

dan ldr tidak berpengaruh terhadap roa sedangkan nim berpengaruh negatif signifikan terhadap roa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Meigie Saputra, Diah Yudhawati, Rene Shinta Aminda (2020) yang melakukan penelitian dengan judul “*The influence of loan to deposit ratio (LDR) and non-performing loan (NPL) on return on assets (ROA)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui return on asset. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel independen berpengaruh terhadap return on asset.

**Tabel 2 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                     | Judul Penelitian                                                                                              | Analisis Data                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                            | Persamaan dan Perbedaan                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Yuni Utami, Najmudin, Dkk. (2023) | The impact of financial internal factor on the performance of indonesia rural banks: evidence in central java | metode analisis data menggunakan data panel. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank size, loan to deposit ratio, dan non performing loan sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang di proksikan roa. | Persamaan :<br>Faktor internal Perusahaan yaitu bank size dan non performing loan sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen<br><br>Perbedaan:<br>menambahkan variabel biaya operasional pendapatan |

|    |                                                     |                                                                                                                                                                   |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                             |
|----|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                     |                                                                                                                                                                   |                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                  | operasional sebagai variabel independen                                                                                                                                                                                     |
| 2. | Nur Khamisah, Dhiona Ayu Nani, Izza Ashsifa. (2020) | Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). | metode penelitian analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.                             | Hasil penelitian menunjukkan bahwa non performing loan, biaya operasional pendapatan operasional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap roa di perusahaan perbankan.              | Persamaan: Non Performing loan (NPL), biaya operasional pendapatan operasional sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.<br><br>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu bank size |
| 3. | Arifa Anatasya, Endah Susilowati (2021).            | Pengaruh bank size, nim, dan car terhadap profitabilitas periode 2015-2019                                                                                        | penelitian Structural Equation Modelling -Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui software Smart PLS3.0 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan net interest margin dan capital adequacy ratio berpengaruh terhadap profitabilitas | Persamaan: Bank size sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen<br><br>Perbedaan: Menambahkan variabel dependen yaitu biaya operasional pendapatan operasional, non performing loan           |
| 4. | Deni Riwandha Putra, Raden Djoko Sampurno (2021)    | Analisis Pengaruh LDR, NPL, NIM, Inflasi dan Ukuran Bank Terhadap                                                                                                 | Analisis Regresi Linier Berganda                                                                        | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loan to deposit ratio, non performing loan, net interest margin, inflasi                                                                                  | Persamaan: Non performing loan dan ukuran bank sebagai variabel independen                                                                                                                                                  |

|    |                                                  |                                                                                                                            |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                  | Kinerja Keuangan Bank                                                                                                      |                                  | dan ukuran bank sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank                                                                                                                                                                     | Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu biaya operasional pendapatan operasional                                                                                                                                      |
| 5. | Ahmad Rafinur, Artie Arditha R, Rusmianto (2023) | The Effect of CAR, LDR, BOPO and NPL on ROA in The Banking Sector in The Indonesia Stock Exchange for The 2018-2019 Period | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional, dan non performing loan sebagai variabel independen berpengaruh terhadap return on asset di perusahaan perbankan indonesia | <p>Persamaan: Biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu bank size</p> |
| 6. | Ani Saputri, Nanu Hasanuh (2022)                 | Analisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas di Perbankan Indonesia Periode 2010-2020                        | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan sebagai variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas di perbankan indonesia.                                                       | <p>Persamaan: Non performing loan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu biaya operasional pendapatan operasional dan bank size</p>  |

|    |                                                                       |                                                                                                           |                                  |                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Rizkia Amelia Putri, Hendra Sanjaya Kusno, Juspa Parasi (2022)        | The Effect of LDR, CAR, BOPO, and Bank Size on ROA in Commercial Banks during the Pandemic                | Analisis Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, biaya operasional pendapatan operasional, dan bank size sebagai variabel independen berpengaruh terhadap return on asset                    | Persamaan: biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan Bank Size Terhadap Roa.<br><br>Perbedaan: penambahan variabel Non Performing Loan (NPL).                                                                  |
| 8. | Agus Boice Hutagalung, Muslimin Enki, P Nainggolan (2019)             | Pengaruh LDR, CAR, BOPO, dan Bank Size Terhadap ROA Pada Bank Umum di Masa Pandemi covid 19               | Analisis Regresi Data Panel      | Hasil Penelitian ini menunjukkan loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, biaya operasional pendapatan operasional dan bank size sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap return on asset pada bank umum | Persamaan: Biaya operasional pendapatan operasional dan bank size sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen<br><br>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu non performing loan. |
| 9. | Abdurrohman, Dwi Fitrianingsih, Anis Fuad Salam, Yolanda Putri (2020) | Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap | metode asosiatif kausal          | Hasil Penelitian menunjukkan capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan berpengaruh positif signifikan terhadap return on asset pada sektor perbankan di                                                  | Persamaan: Non performing loan sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.<br><br>Perbedaan: Menambahkan Variabel independen                                                              |

|     |                                                      |                                                                                                                                                   |                                   |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                      | Return On Asset (ROA) pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.                                                                              |                                   | bursa efek indonesia                                                                                                                                                                                                                 | yaitu biaya operasional pendapatan operasional dan bank size.                                                                                                                                                                                |
| 10. | Kanitha Hidayati, Rispantyo, Djoko Kristianto (2022) | Pengaruh BOPO, NPL, CAR Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019                      | analisis regresi linier berganda. | Hasil penelitian menunjukkan bopo dan npl berpengaruh negatif signifikan sedangkan car berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan                                                            | <p>Persamaan: Biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu bank size.</p>             |
| 11. | Anita Purwanti Isro'iyatuMu barokah (2022)           | Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets | Analisis Regresi Linier Berganda  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa non performing loan dan biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap return on asset sedangkan loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap return bank persero. | <p>Persamaan: Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan: Menambahkan bank size sebagai variabel independen.</p> |



|     |                                                                       |                                                                                                                                                        |                                  |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                       | (ROA)<br>Bank<br>Persero                                                                                                                               |                                  |                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 12. | Bagas Ardhi Pramudya, R. Wedi Rusmawan Kusumah (2022)                 | Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Periode 2014-2020 | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa non performing loan berpengaruh negatif sedangkan biaya operasional pendaptan operasional berpengaruh positif terhadap roa pada bank bumn.                                    | <p>Persamaan:<br/>Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan:<br/>Ada penambahan variabel independen yaitu bank size.</p> |
| 13. | Yeni Siti Halimatus Sadi'yah, Muhamad Umar Mai, Rosma Pakpahan (2021) | The Effect of LDR, BOPO, and NPL on ROA in foreign exchange businesses listed on the IDX for the 2014-2018 period                                      | analisis deskriptif              | Hasil penelitian ini menunjukkan loan to deposit ratio memiliki pengaruh positif, sedangkan biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan memiliki pengaruh negatif terhadap roa pada busn devisa | <p>Persamaan:<br/>Biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan sebagai variabel independen dan return on asset sebagi variabel dependen.</p> <p>Perbedaan:<br/>Ada penambahan variabel independen yaitu bank size</p>                |

|     |                                                                                        |                                                                                                      |                                  |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14. | Sabaruddin Siagian, Nanang Lidwan, Wawan Ridwan, Helmy Ivan Taruna, Faizal Roni (2021) | Pengaruh bopo, ldr dan nim perbankan terhadap roa di industri perbankan indonesia                    | Analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan bopo, ldr tidak berpengaruh terhadap roa sedangkan nim berpengaruh negatif signifikan terhadap roa di industri perbankan | <p>Persamaan: Biaya operasional pendapatan operasional dan non performing loan sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen.</p> <p>Perbedaan: Ada penambahan variabel independen yaitu bank size</p> |
| 15. | Muhammad Meigie Saputra, Diah Yudhawati, Rene Shinta Aminda (2020)                     | The influence of loan to deposit ratio (LDR) and non-performing loan (NPL) on return on assets (ROA) | Analisis regresi linier berganda | Hasil penelitian ini menunjukkan loan to deposit ratio dan non performing loan berpengaruh terhadap return on asset                                       | <p>Persamaan: Non performing loan sebagai variabel independen dan return on asset sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: Menambahkan variabel independen yaitu bopo dan bank size</p>                                         |

### C. Kerangka Pemikiran Konseptual

#### 1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif suatu bisnis. Bank dengan efisiensi tinggi dikatakan mampu

mengelola input dan output secara optimal. Biaya operasional yang meningkat, terutama biaya overhead, memengaruhi besarnya tingkat suku bunga kredit. Tingkat biaya operasional pendapatan operasional yang lebih rendah akan menyebabkan tingkat bunga bank juga lebih rendah. Akibatnya, bank akan menjadi lebih menarik bagi pelanggan. Akibatnya, jumlah kredit yang disalurkan akan meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak pada kenaikan pendapatan bunga bank (Damayanti & Mawardi, 2022).

Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan seberapa efisien bank menggunakan sumber daya dan menjalankan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah rasio ini, bank memiliki kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas karena mereka mampu mengurangi kegiatan yang tidak menguntungkan, sehingga alokasi dana untuk beban berkurang. Dengan penurunan rasio BOPO, bank akan memiliki lebih banyak alokasi dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan lain (Stephani, Rebecca, 2007).

Semakin tinggi biaya operasional semakin besar potensi penurunan potensi laba bersih, semakin banyak mengeluarkan biaya operasional maka potensi laba bersih menurun.

## 2. Pengaruh Bank Size Terhadap Return On Assets Perusahaan Perbankan

Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu bank atau perusahaan menentukan besar atau kecilnya perusahaan. Bank yang memiliki aset yang lebih besar juga cenderung membentuk portofolio yang lebih

terdiversifikasi (Ekinci & Poyraz, 2019), sehingga mereka memiliki peluang untuk mengurangi resiko yang ada dan juga mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari peluang diversifikasi. Ini menunjukkan bahwa bank dengan aset yang lebih besar juga cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Ini sejalan dengan temuan penelitian (Ekinci & Poyraz, 2019) bahwa ukuran bank berdampak positif pada profitabilitas.

Jika total aset pada bank size tinggi maka dapat meningkatkan profitabilitas, tetapi jika total aset yang dihasilkan menurun kemungkinan dapat mengurangi pendapatan.

### 3. Pengaruh Non Performing loan terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan

NPL adalah representasi dari risiko kredit yang dihadapi oleh bank, yaitu risiko yang disebabkan oleh kegagalan nasabah untuk membayar kembali pinjaman dan bunganya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama (Siamat, 2004). Salah satu indikator utama penilaian kinerja suatu bank adalah NPL, atau risiko kredit yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menampung risiko kegagalan debitur untuk mendapatkan kredit. Risiko kredit selalu ada di perbankan karena fungsi utama bank adalah sebagai perantara keuangan (Damayanti & Mawardi, 2022).

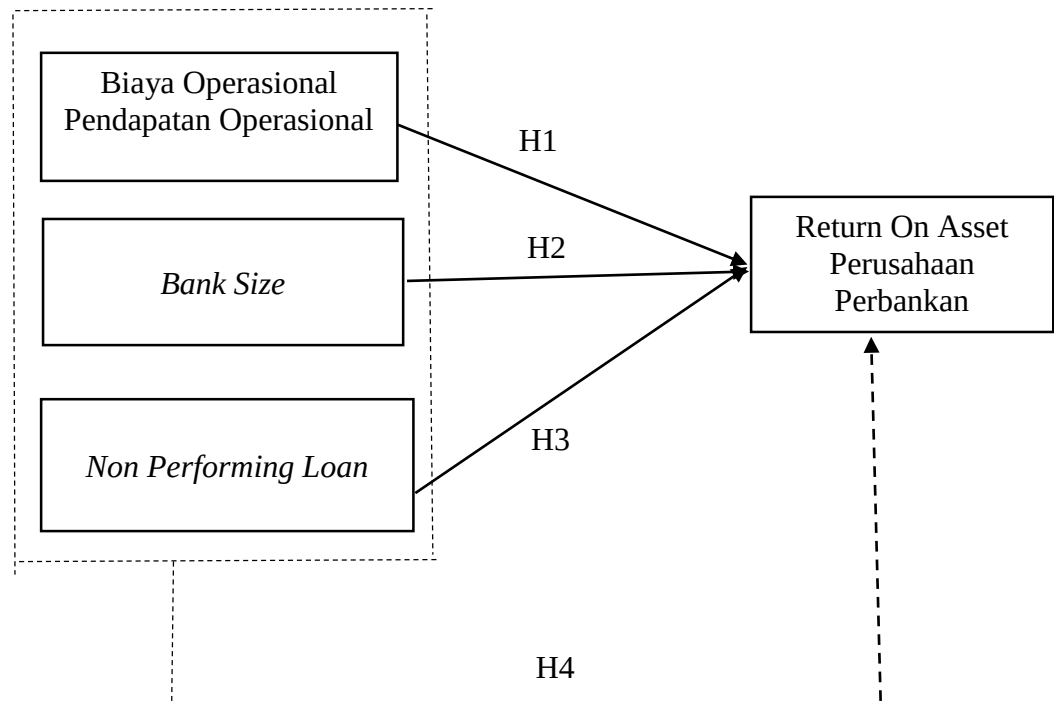
Bank yang dapat mengelola risiko kredinya dengan baik dan memiliki tingkat npl yang rendah cenderung memiliki resiko biaya yang

lebih rendah dan dapat meningkatkan pendapatan yang artinya return on asset meningkat, tetapi jika tingkat non performing loan tinggi menandakan bahwa bank memiliki resiko kredit yang lebih tinggi yang artinya mengurangi pendapatan atau return on asset menurun.

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Bank Size*, dan *Non Performing Loan* terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan.

Memperoleh profitabilitas yang optimal adalah tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Profitabilitas yang stabil dan tinggi menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik dalam kegiatan operasionalnya. Penurunan rasio biaya operasional pendapatan operasional, bank akan memiliki lebih banyak alokasi dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan lain (Stephani, Rebecca, 2007). Bank yang memiliki aset yang lebih besar juga cenderung membentuk portofolio yang lebih terdiversifikasi. Ini menunjukkan bahwa bank dengan aset yang lebih besar juga cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Ekinci & Poyraz, 2019). NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) yang dapat dilihat dari kualitas kredit. Apabila NPL semakin tinggi, maka profitabilitasnya (ROA) semakin menjadi rendah (Rafinur et al., 2023).

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini di gambarkan secara Sringkas sebagai berikut:



**Keterangan:**

- > : Pengaruh secara simultan  
 —————> : Pengaruh secara parsial

Gambar 2 Kerangka Penelitian

**D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan pertanyaan penelitian dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2019: 99).

Berdasarkan model kerangka pemikiran yang telah digambarkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

H2: Terdapat pengaruh *Bank Size* terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

H3: Terdapat pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

H4: Terdapat pengaruh secara simultan antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Bank Size, dan Non Performing Loan (NPL), terhadap Return On Asset yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, yang bergantung pada data pengukuran dari variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang mempelajari ilmu eksak atau ilmu pasti. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat tentang pengaruh BOPO, Bank size, NPL terhadap Return On Asset Perusahaan Perbankan yang masuk dalam indeks info bank-15 tahun 2019-2023.

Menurut Sugiyono (2017:35) mengatakan metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berbasis filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian menurut (Sugiyono, 2017:136) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah



Perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023. Pemilihan periode 2019-2023 karena dapat menggambarkan kondisi yang Relative baru di dalam perbankan dan rentang tahun penelitian yang cukup panjang. Diharapkan hasil penelitian ini lebih relevan.

Dalam penulisan penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023 yang berjumlah 15 perbankan.

**Tabel 3 Daftar populasi**

| NO  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan yang masuk dalam Indeks Info Bank15 |
|-----|-----------------|-----------------------------------------------------|
| 1.  | AGRO            | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.                |
| 2.  | ARTO            | PT Bank Artos Indonesia Tbk.                        |
| 3.  | BBCA            | Bank Central Asia Tbk.                              |
| 4.  | BBHI            | PT Bank Harda Internasional Tbk.                    |
| 5.  | BBNI            | Bank Negara Indonesia Tbk.                          |
| 6.  | BBRI            | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.             |
| 7.  | BBTN            | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.                 |
| 8.  | BDMN            | Bank Danamon Indonesia Tbk.                         |
| 9.  | BJBR            | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.  |
| 10. | BMRI            | Bank Mandiri (Persero) Tbk.                         |
| 11. | BNGA            | PT Bank CIMB Niaga Tbk.                             |
| 12. | BRIS            | PT Bank Syariah Indonesia Tbk.                      |
| 13. | BTPS            | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.    |
| 14. | MEGA            | Bank Mega Tbk.                                      |
| 15. | PNBN            | Bank Pan Indonesia Tbk.                             |

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

## 2. Sampel Penelitian

Penelitian dengan populasi secara keseluruhan terkadang sulit dilakukan Ini terutama berlaku ketika sebaran populasi sangat berbeda satu sama lain secara geografis. Tentu saja, dalam situasi seperti ini penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan meneliti sebagian kecil

populasi sebagai sampel. Sehingga dapat lebih efisiensi untuk menghemat biaya, tenaga, waktu, dan faktor lain. Sample adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sinambela, 2014: 72).

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017: 127) Sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua aspeknya karena alasan seperti waktu, tenaga, atau keterbatasan lainnya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Untuk alasan ini, sampel dari populasi harus benar-benar (representatif).

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017: 127).

Kriteria-kriteria sampel yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4 Kriteria Sampel**

| NO | Kriteria Sampel                                                                                                                  | Jumlah |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1. | Perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023                                                        | 15     |
| 2. | Perusahaan perbankan yang masuk dalam indeks info bank 15 yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 5 tahun | 15     |
| 3. | Perusahaan perbankan dalam indeks info bank 15 yang mempunyai data keuangan lengkap                                              | 13     |

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian yaitu 15 perusahaan karena telah memenuhi kriteria penulis. Berikut di sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Daftar Sampel**

| NO  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan yang masuk dalam Indeks Info Bank15 |
|-----|-----------------|-----------------------------------------------------|
| 1.  | AGRO            | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.                |
| 2.  | ARTO            | PT Bank Artos Indonesia Tbk.                        |
| 3.  | BBCA            | Bank Central Asia Tbk.                              |
| 4.  | BBHI            | PT Bank Harda Internasional Tbk.                    |
| 5.  | BBNI            | Bank Negara Indonesia Tbk.                          |
| 6.  | BBRI            | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.             |
| 7.  | BBTN            | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.                 |
| 8.  | BDMN            | Bank Danamon Indonesia Tbk.                         |
| 9.  | BJBR            | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.  |
| 10. | BMRI            | Bank Mandiri (Persero) Tbk.                         |
| 11. | BNGA            | PT Bank CIMB Niaga Tbk.                             |
| 12. | BRIS            | PT Bank Syariah Indonesia Tbk.                      |
| 13. | BTPS            | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.    |
| 14. | MEGA            | Bank Mega Tbk.                                      |
| 15. | PNBN            | Bank Pan Indonesia Tbk.                             |

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

### C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen, dan variabel dependen. Dalam penelitian ini biaya operasional pendapatan operasional, *bank size*, *non performing loan* sebagai variabel independen dan Return On Asset perusahaan perbankan sebagai variabel dependen. Variabel yang akan digunakan secara konseptual didefinisikan sebagai berikut:

## 1. Variabel Dependen (Y)

### 1) Return On Asset Perusahaan Perbankan

hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu (Azhar Cholil, 2021).

Dalam perspektif keuangan, alat ukur yang digunakan rasio Profitabilitas, Return On Assets untuk mengukur dapat menghasilkan laba, rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung jumlah aktiva yang ada dan setelah biaya modal, yaitu biaya yang digunakan untuk membiayai aktiva, dikeluarkan dari analisis. Rasio keuntungan bersih pajak (ROA) (Azhar Cholil, 2021).

## 1. Variabel Independen (X)

### a. Biaya Operasional Pendapatan Operasional

BOPO adalah perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup beban operasional dengan pendapatan operasionalnya (Kurniasari, 2017).

Bank mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Karena itu, biaya dan pendapatan operasional utamanya berasal dari bunga dan hasil bunga. Setiap peningkatan biaya operasional akan mengurangi laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan mengurangi laba atau profitabilitas bank (Dendawijaya, 2003).

b. *Bank size*

Skala usaha yang dimiliki oleh suatu bank dikenal sebagai ukuran bank, yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitasnya. Bank dengan aset yang tinggi memiliki kemungkinan untuk membentuk portofolio aset yang lebih terdiversifikasi, yang memungkinkan mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas (Ekinci & Poyraz, 2019).

c. *Non Performing Loan*

Salah satu indikator utama penilaian kinerja suatu bank yaitu *non performing loan* atau risiko kredit, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menampung risiko kegagalan debitur untuk mendapatkan kredit (Damayanti & Mawardi, 2022).

**Tabel 6 Operasional Variabel**

| Variabel                        | skala                  | indikator                                                   | sumber               |
|---------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------|
| Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) | Return On Assets (ROA) | $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | (Azhar Cholil, 2021) |

|                                                 |            |                                                                             |                                          |
|-------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
| Badan Operasional Biaya Operasional (BOPO) (X1) | BOPO       | $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$ | (Kurniasari, 2017)                       |
| Bank Size (X2)                                  | Total Aset | $\text{Bank Size} = \ln (\text{Total Assets})$                              | (Adelopo, I., et all, 2018)              |
| Non Performing Loan (X3)                        | Rasio      | $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$         | Peraturan BI No. 13/30/DPN P (OJK, 2011) |

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian dengan menggunakan data sekunder dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan dengan melakukan pengunduhan laporan tahunan yang didapatkan dari website dari masing-masing perusahaan perbankan atau pada <https://www.idx.co.id/> dengan periode 2019-2023.

#### E. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif pada data yang diungkapkan pada angka. Perhitungan dilakukan dengan metode statistik dan didukung oleh program pengolahan data yang dikenal sebagai Statistical Package for Social Sciences, atau SPSS.

##### 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017).

Metode dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness. Dalam analisis ini, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi digunakan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, ada empat pengujian pada uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai statistik, dan digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah variabel residual dalam model analisis regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji statistik akan menurun jika variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018, 105).

Kriteria Uji Normalitas:

- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka akan berdistribusi normal
- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka akan tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Karena variabel independen sama-sama berkorelasi, model korelasi yang baik tidak akan menemukan korelasi antara variabel independen. Untuk masing-masing variabel independen, uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan variabel inflasi faktor (VIF). Nilai VIF menunjukkan bahwa terjadi multikolinieritas dalam model regresi linier (Ghozali, 2018:107).

Kriteria Uji Multikolinieritas:

- Jika  $VIF < 10$  atau nilai tolerance  $> 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinieritas
- Jika  $VIF > 10$  atau nilai tolerance  $< 0,01$ , maka terjadi multikolinieritas

#### c. Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi di antara ada kesalahan pengganggu turut periode  $t$  dan kesalahan pengganggu  $t-1$  (terdahulu). Keputusan uji autokorelasi diperoleh dengan menggunakan uji Durbin Watson, atau DW test; jika  $0 < d < dl$ , maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak (Ghozali, 2018: 111)



#### d. Uji Heterokedasitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidakbenaran dalam jenis residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika jenis residual dari satu pengamatan ke pengamatan tetap itu disebut homoskedastisitas, tetapi jika tidak itu disebut heteroskedastisitas. Salah satu uji asumsi klasik ini harus dilakukan pada regresi linear. Model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi (Ghozali, 2018: 137)

Kriteria Uji Heterokedasitas:

- Heteroskedastisitas terjadi ketika pola seperti gelombang dan menyempit.
- Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam kasus di mana tidak ada pola yang jelas atau titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, model regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (naik turunnya nilainya). Oleh karena itu, model ini biasanya digunakan untuk memeriksa bagaimana dua atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen

(Sugiyono, 2017: 305). Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

$\alpha$  = Kostanta

$\beta$  = Koefesien Regresi

X1 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X2 = Bank Size

X3 = Non Performing Loan

e = Standar Error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Secara Parsial (uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabelnya dependen. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 20). Untuk pengetesan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) Menentukan Formula hipotesis

###### a. Formula hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ , yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ , yang artinya terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

b. Formula Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$ , yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Bank Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , yang artinya terdapat pengaruh antara Bank Size terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

c. Formulasi Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$ , yang artinya tidak terdapat pengaruh Non Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

$H_0 : \beta_3 \neq 0$ , yang artinya terdapat pengaruh Non Performing Loan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ )

3) Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila  $= -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak apabila  $= t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > -t_{tabel}$

4) Menghitung Nilai T Hitung

Untuk menguji analisis regresi, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum x^2}{n}}}$$

Kesalahan standar estimasi (Se) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$S_e = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - a(\sum y) - b(\sum xy)}}{n-2}$$

Menentukan nilai t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

5) Pengambilan keputusan apakah  $H_0$  diterima atau di tolak.

b. Uji Signifikansi Secara Simultan (uji-f)

Pada dasarnya, uji F menunjukkan apakah setiap variabel independen atau variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Untuk menguji hipotesis ini, uji f digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,005$  maka  $H_1$  ditolak, dan  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi  $< 0,005$  (Ghozali, 2018: 98).

Dalam penelitian ini uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Bank Size* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan yang di proksikan Return On Asset, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Formula Hipotesis

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Bank Size* dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Bank Size* dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan yang masuk dalam indeks info bank 15 tahun 2019-2023.

2) Menentukan Level Of Significance

Tingkat signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$  ( $\alpha = 0,05$ )

3) Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > -F_{tabel}$

4) Menghitung Nilai F hitung

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res} (n-k-1)}$$

Keterangan :

JK<sub>reg</sub> = Jumlah kuadrat regresi

JK<sub>res</sub> = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dimana :

$$JK_{\text{reg}} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_2 y$$

$$JK_{\text{res}} = \sum (Y - \hat{Y})^2 \text{ atau } JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}$$

5) Pengambilan keputusan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

c. Analisis Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen, *Return On Asset*, yang terdiri dari empat variabel yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap variabel dependen, *Return On Asset*. Koefisien ini memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat memberikan banyak informasi tentang variabel dependen, jika nilai lebih besar menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kapasitas model untuk menjelaskan berbagai variabel dependen. Variabel independen yang dijelaskan dalam variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mengarah satu menunjukkan bahwa variabel independen hanya memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel dependen. Menjelaskan variabel dependen menjadi sangat terbatas ketika ( $R^2$ ) mendekati nol. Namun, jika ( $R^2$ ) sama dengan 1 ( $R^2 = 1$ ), variabel independen telah

memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Perusahaan, P., & Di, n.d.).

Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Adjusted } R^2 = \frac{(1-K)}{(n-K)}$$

Keterangan:

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel